

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

ENAR sebagai NGO perlu melakukan perannya yang krusial sebagai pengantar dari suara masyarakat, termasuk masyarakat yang mengalami Islamophobia. Dengan adanya Islamophobia yang memiliki tingkat yang cukup tinggi di Perancis terutama pada kepemimpinan Macron yang mana banyak kebijakan yang mengacu kepada Islamophobia. Maka dari itu gerakan dari NGOs sangat diperlukan untuk mencegah adanya keberlanjutan terhadap Islamophobia di Perancis terutama dalam Pemerintahan mereka. Maka dari itu ENAR perlu melaksanakan peran mereka sebagai NGO untuk melakukan pencegahan terhadap Islamophobia di Perancis.

ENAR disini sudah melakukan berbagai cara untuk mengatasi Islamophobia seperti adanya kerjasama, melakukan advokasi, dan juga melakukan pemantauan terhadap kebijakan disuatu negara. Disini penulis ENAR sudah dengan baik melakukan peran mereka sebagai NGO hal ini bisa dilihat dari mereka sebagai Aktor otonom yang mana ENAR dengan adanya kerjasama dengan FEMYSO melalui *Muslim Youth Act Up* ENAR dapat memberikan pendidikan kepada pemuda maupun pemudi Muslim untuk memilih pemimpin yang baik untuk masa depan mereka. Selain itu juga dengan adanya kerjasama mereka dengan IHRC mereka bisa melakukan pemantauan terhadap kebijakan kebijakan negara yang mana akan mereka advokasikan kepada negara tersebut. Selain itu juga dengan melakukan kerjasama mereka dengan AC yang mana disini AC adalah organisasi melakukan advokasi dengan mengumpulkan orang-orang yang tertindas di Perancis akan membantu ENAR untuk mengatasi Islamophobia di Perancis dengan mendukung advokasi yang AC adakan untuk melengserkan kebijakan-kebijakan yang memiliki unsur Rasisme Institusional.

Selain itu ENAR cukup baik melakukan advokasi secara publik yang mana mereka hadir dalam siaran Radio yang membicarakan mengenai Islamophobia, hal ini akan membantu ENAR dalam memberikan suara mereka mengenai Islamophobia kemasyarakat luas, selain itu juga memberikan semangat kepada umat Muslim yang mendapatkan perilaku Islamophobia. ENAR juga disini dengan memberikan FAQs mengenai Islamophobia pada halaman utama Islamophobia di Website mereka akan

memberikan insight baru kepada masyarakat luas dan juga para ahli yang tertarik dengan Islamophobia. Maka dari itu hal hal tersebut sangatlah Penting karena akan memberikan pandangan baru mengenai Islam kepada masyarakat luas dan juga akan membantu untuk memperbaiki persepsi masyarakat mengenai Islam.

Dalam Melakukan Advokasi mereka tidak melakukan advokasi langsung kepada sebuah pemerintahan dinegara, hal ini adalah salah satu hal yang membuat penulis bahwa mereka gagal dalam melakukan advokasi. Walaupun begitu ENAR disini melakukan Advokasi mereka dengan meberikan pendapat mereka kepada *European Commission* yang mana *European Commission* ini adalah salahsatu organisasi yang sangat berpengaruh kepada kebijakan suatu negara anggota mereka yang mana salah satunya adalah Perancis. Maka dari itu Advokasi mereka dengan *European Commission* disini akan memberikan pengaruh kepada kebijakan-kebijakan suatu negara anggota *European Commission*. Akan tetapi walaupun dengan adanya *European Commission* banyak dari kebijakan-kebijakan dari Perancis yang memiliki unsur Islamophobia masih berdiri dan dibuat dalam bentuk baru. Maka dari itu disini penulis melihat bahwa ENAR perlu lebih menekan dan juga berkoordinasi lebih banyak lagi mengenai Islamophobia di Perancis. Selain itu juga Penulis disini melihat bahwa ENAR perlu mendukung bahkan perlu turun langsung untuk menentang kebijakan-kebijakan Pemerintahan Perancis yang memiliki Unsur Islamophobia.

Dalam melakukan pemantauan terhadap kebijakan negara disini Penulis melihat bahwa ENAR sudah bisa memiliki fokus mereka terhadap Islamophobia di Perancis. Hal ini bisa dilihat dari Projek merek *Muslim Women, Forgotten Women?* adalah salah satu contoh bahwa mereka melihat bahwa kebijakan-kebijakan pemerintahan Perancis itu salah. Hal ini bisa dilihat mereka memberikan kritik mereka dan juga masukan untuk pemerintahan Perancis untuk melihat bagaimana ENAR dapat mengatasi Islamophobia di Perancis. Akan tetapi projek ini dilakukan pada 2016 yang mana Macron menjadi pemimpin Perancis pada tahun 2017, yang mana hal ini menunjukkan bahwa fokus mereka pada pemerintahan sebelum Macron. Akan kritik-kritik maupun saran mereka pada projek ini masih digunakan oleh para ahli untuk menganalisa Islamophobia sampai saat ini, kita bisa melihat pada buku buku Fauzia Mahr dan Tania Nadeem, membahas mengenai pencegahan, pengakuan, dan juga pengobatan untuk Islamophobia. Dengan adanya pengambilan referensi ini membuktikan bahwa Projek ini memiliki pengaruh

terhadap para ahli untuk menganalisa dan juga melakukan pencegahan bahkan pemberhentian terhadap Islamophobia hingga saat ini. Walaupun begitu ENAR disini melakukan pemantauan terhadap kebijakan negara pada Join Statement mereka dan juga penolakan terhadap pembubaran CCIF. Disini ENAR melakukan penentangan terhadap kebijakan-kebijakan Perancis terutama Macron yang mana sangat mengurangi pergerakan umat Muslim terutama pada NGOs maupun CSOs Muslim yang berkumpul untuk melakukan pencegahan maupun mengusahakan penghapusan Islamophobia di Perancis.

Disini ENAR melakukan menurut penulis sudah melakukan peran mereka sebagai NGO dalam mengatasi Islamophobia. Penulis disini melihat ENAR memiliki fokus mereka terhadap Islamophobia terhadap Islamophobia secara general, pemerintahan dan juga islamophobia terhadap wanita. Hal ini bisa dilihat pada *Women In Politics, Muslim Women Forgotten Woman?*, dan kerjasama mereka dengan *Alliances Citoyennes En France* (AC) yang mana semua hal ini adalah salah satu fokus mereka kepada Islamophobia terhadap Perempuan. Selain itu juga disini kita bisa melihat pada dukungan Penolakan ENAR terhadap pembubaran CCIF, Join Statement mengenai CSOs Islam di Paris, dan juga kerjasama mereka dengan IHRC yang mana disini mereka melihat Kebijakan di suatu negara. Selain itu juga ENAR melakukan advokasi mereka kepada European Conference dan memberikan FAQs untuk mengatasi Islamophobia secara General. Dengan ini ENAR sudah melakukan tugas mereka untuk melakukan upaya-upaya mereka untuk melakukan pencegahan Islamophobia walaupun Islamophobia pada pemerintahan Perancis masih tinggi.

Walaupun begitu disini penulis melihat ENAR kurang dalam mengatasi Islamophobia di Perancis. Hal ini bisa dilihat bagaimana ENAR memiliki fokus mereka tidak hanya di Perancis akan tetapi di Seluruh Eropa. Dengan ini ENAR tidak bisa secara detail memberikan solusi dan juga kritik untuk melakukan pencegahan terhadap Islamophobia di Perancis. Hal ini juga yang menjadikan ENAR tidak bisa menekan pemerintahan Perancis maupun Macron agar tidak membuat kembali kebijakan-kebijakan yang memiliki unsur Islamophobia dan juga Rasisme Institusional.

VI.2. Saran

VI.2.1. Saran Praktis

Penulis disini menyarankan bagi Masyarakat Muslim dan juga Masyarakat Mayoritas dinegara manapun agar dapat mengerti satu dengan lainnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya saling mengerti mengenai perbedaan etnis, agama, dan juga ras akan menghasilkan keharmonisan dinegara. Selain itu juga disini penulis menyarankan kepada pembaca agar bisa mendukung NGOs yang memiliki tujuan untuk mengatasi rasisme atau menjunjung kesetaraan dan juga NGO yang memiliki tujuan untuk mengatasi Islamophobia di negara-negara yang mayoritas masyarakatnya bukan Islam. Hal ini akan membantu mereka yang menjadi korban Islamophobia di negara tersebut.

Selain itu juga penulis untuk pembaca untuk mendukung para korban dari Islamophobia. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan dukungan secara langsung ataupun memberikan dukungan melalui media sosial, hal ini akan membantu moral dari para Masyarakat tersebut agar tidak beralih ke arah radikal yang mana ini akan memperburuk nama Islam dan juga membuat Islamophobia semakin membesar.

VI.2.2. Saran Teoritis

Penulis menyarankan kepada penulis lainnya yang tertarik akan Islamophobia di Perancis untuk memfokuskan kasus mereka terhadap satu kasus, misalnya terhadap Rasisme Institusional di Perancis, Kasus Wanita Muslim di Perancis, Kasus Islamophobia dari Masyarakat Mayoritas Perancis, dan kasus kasus lainnya. Hal ini akan membantu pembaca untuk lebih mengenal kasus tersebut secara mendetail. Selain itu analisis yang dilakukan akan befokus kepada satu kasus, yang mana akan banyak informasi yang diberikan kepada pembaca melalui data dan juga konsep maupun teori yang ada.

Penulis juga disini menyarankan untuk penulis lain melakukan penelitian kepada organisasi lain yang memiliki fokus terhadap Islamophobia di Perancis. Hal ini bisa dilakukan dengan meneliti NGOs maupun CSOs yang berada di Perancis yang fokus mereka untuk memajukan *Anti-Racism* atau *Anti-Muslim Hate*. Jika kita melihat kembali kepada bab 5 dari penelitian ini penulis memberikan contoh organisasi tersebut sebagai partner ENAR seperti, Le Comité Justice & Liberté (CJL) dan juga Alliances Citoyennes en France (AC). Hal ini akan membantu penulis lainnya untuk meneliti Islamophobia di

Perancis secara spesifik, karena ruang lingkup mereka berada di Perancis dan berfokus kepada *Anti-Racism*.

Selain itu juga Penulis disini menyarankan untuk memfokuskan kepada Uni Eropa atau *European Commission*. Walaupun ruang lingkup mereka luas dan juga memiliki fokus yang luas, akan tetapi dengan meneliti organisasi regional yang menjadi *decition maker* untuk negara negaranya disini pembaca akan melihat bagaimana para *decition maker* ini mengatasi Islamophobia di negara-negara anggota mereka yang mana salah satunya adalah Perancis.